

ABSTRAK

Lidah buaya (*Aloe vera*) telah lama dikenal dengan khasiat yang beragam, termasuk penyembuhan luka. Senyawa-senyawa seperti saponin, tanin, dan polifenol yang terkandung dalam lidah buaya memberikan efek antiinflamasi, antibakteri, dan mempercepat regenerasi jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas antara *Povidone Iodine* 10% dan Gel Lidah Buaya terhadap penyembuhan luka bakar pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*). Penelitian menggunakan desain eksperimental dengan *post-test only control group design*. Sebanyak 33 tikus dibagi menjadi tiga kelompok: kelompok kontrol tanpa pengobatan, kelompok *Povidone Iodine* 10%, dan kelompok Gel Lidah Buaya. Pengamatan dilakukan pada hari ke-0, 7, dan 14 dengan parameter diameter luka, persentase penurunan luka, serta analisis histopatologi untuk menilai jumlah pembentukan pembuluh darah, fibroblas, makrofag, dan ketebalan epidermis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Gel Lidah Buaya efektif dalam penyembuhan luka bakar, terutama pada fase inflamasi dan proliferasi.

Kata Kunci: Luka Bakar, *Povidone Iodine* 10%, Gel Lidah Buaya, Tikus Wistar, Penyembuhan Luka